

Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran PPKn Era Daring di MAN Kota Batu

Muhamad Karman^{a, 1*}

^a Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

¹ muhamadkarman363@gamil.com *

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 2 Desember 2020;

Revised: 18 Desember 2020;

Accepted: 1 Januari 2021.

Kata-kata kunci:

Pendekatan Saintifik;

Daring;

Kurikulum Terintegrasi.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) bagaimana bentuk implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran PPKn era daring di MAN Kota Batu (2) hasil pendekatan saintifik pada pembelajaran PPKn era daring di MAN Kota Batu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan saintifik yang dilakukan di MAN Kota Batu. Subjek penelitian antara lain kepala sekolah, waka kurikulum, guru, dan peserta didik kelas XI MIPA 4 MAN Kota Batu. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data di analisis melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Tahap akhir menguji keabsahan data dengan prosedur Triangulasi Sumber. Hasil penelitian menunjukkan: (1) bentuk implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran PPKn era daring di MAN Kota Batu guru sudah menerapkan pendekatan saintifik dengan model *integrated curriculum*; (2) hasil dari implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran PPKn di era *daring* di MAN Kota Batu peserta didik pasif dalam kegiatan pembelajaran.

Keywords:

Scientific Approach;

Online;

Integrated Curriculum.

ABSTRACT

The Implementation of Scientific Approach to PPKn Online Era Learning in MAN Batu City. This study aims to determine (1) what form of implementation of the scientific approach in the online era PPKn learning in Batu City MAN (2) the results of the scientific approach to the online era PPKn learning in Batu City MAN This research uses descriptive qualitative research with a scientific approach that is carried out in MAN Kota Batu. The research subjects included the principal, curriculum assistant, teachers, and students of class XI MIPA 4 MAN Kota Batu. Data collection is done through observation, interview, documentation. The data were analyzed through the stages of data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing. The final stage is to test the validity of the data using the Source Triangulation procedure. The results showed: (1) the form of implementing the scientific approach in the online era PPKn learning in Batu City MAN, the teacher had applied the scientific approach with the *Intergrated Curriculum* model. (2) The results of the implementation of the scientific approach in PPKn learning in the Online Era in Batu City MAN students passive in learning activities.

Copyright © 2021 (Muhamad Karman). All Right Reserved

How to Cite : Karman, M. (2021). Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran PPKn Era Daring di MAN Kota Batu. *Educare : Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 11–16.

Retrieved from <https://journal.actual-insight.com/index.php/educare/article/view/86>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Pendidikan kewarganegaraan menjadikan warga Negara memiliki kedudukan yang sama di Indonesia sehingga cita-cita nasional tercapai (Suharyanto, 2013). Pendidikan kewarganegaraan menggunakan pendekatan saintifik terdiri kegiatan pengamat, perumus pertanyaan, hipotesis, pengumpul data berbagai metode, mengolah, menganalisis informasi, menarik kesimpulan, mengkaji hasil penemuan diluar rumusan masalah guna mendapatkan wawasan, keterampilan dan sikap (Permatasari, 2014). Oleh karena itu, pendidikan kewarganegaraan sangat penting untuk di ketahui oleh setiap orang, karena pendidikan kewarganegaraan sebagai pembina warga Negara yang baik dan demokratis.

Pendekatan saintifik merupakan kegiatan pendekatan pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik, pembelajaran yang mampu menempatkan peserta didik aktif, mandiri dan bertanggung jawab sepenuhnya selama pembelajaran (Ariani, 2015). Penerapan pembelajaran saat ini memiliki tantangan tersendiri akibat pandemi covid-19 dan pembelajaran tanpa tatap muka antara peserta didik dan guru (daring) (Aryana, 2014). Melalui Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah telah melarang sekolah dan perguruan tinggi untuk kegiatan akademik secara *offline*. pemerintah menyarankan pembelajaran secara daring (Sadikin & Hamidah, 2020). Dalam pembelajaran daring ini memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) membangun dan menciptakan pengetahuan (2) Menciptakan pengetahuan (3) berkolaborasi dengan pembelajar lain (4) Membentuk suatu komunitas pembelajar (5) Memanfaatkan media laman (*website*) (6) Interaktivitas, kemandirian, aksesibilitas, dan pengayaan, (Santika, 2020). Berdasarkan hal tersebut tujuan dari penelitian ini adalah, (1) Untuk mengetahui bentuk implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran PPKn Era Daring di MAN Kota Batu (2) Untuk mengetahui hasil pendekatan saintifik yang diterapkan oleh guru pada pembelajaran PPKn Era Daring di MAN Kota Batu.

Pendekatan saintifik berasal dari bahasa Inggris, *scientific* yang berarti ilmiah, sedangkan *approach* yang berarti pendekatan. Dengan demikian, pendekatan saintifik (*scientific approach*) pembelajaran diterapkan berdasarkan teori ilmiah (Maradila & Wahono, 2019) menurut (Musfikom & Nurdyansyah, 2015). Guru harus memiliki keterampilan dalam kegiatan pembelajaran pendekatan ilmiah supaya peserta didik terlatih berpikir rasional (Gultom, 2011). Jadi pendekatan saintifik kegiatan pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik, pembelajaran yang mampu menempatkan peserta didik aktif; mandiri dan bertanggung jawab sepenuhnya selama pembelajaran (Ariani, 2015). Sedangkan PPKn adalah Pembelajaran untuk mengembangkan perilaku yang baik dan memiliki rasa nasionalisme terhadap bangsa Indonesia, cinta tanah air berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 (Ariesa Y., Kamal, J., & Dkk. 2020). Pembelajaran di era daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran diharapkan peserta didik keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun, Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif (Dewi, Hartati, & Rengganis, 2019). Dalam penerapannya peserta didik harus mampu menguasai 5 komponen dalam pendekatan saintifik yaitu Mengamati, Menanya, Mengumpulan Informasi, Mengasosiasi, menyimpulkan.

Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PPKn era daring di MAN Kota Batu guru dituntut untuk bisa menggunakan media elektronik dalam kegiatan pembelajaran PPKn, hal itu karena MAN Kota Batu berupaya untuk kegiatan pembelajaran tetap berjalan dengan menggunakan media online dalam kegiatan pembelajaran PPKn maupun mata pelajaran lainnya. Namun dalam penerapannya kegiatan pembelajaran era daring dengan menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran PPKn masih banyak kendala diantaranya dari guru penguasaan teknologi masih kurang, sedangkan peserta didik penambahan biaya untuk beli paket internet, dan kurang

mengerti apa yang disampaikan oleh guru dalam pembelajaran online karena tidak ada pengawasan langsung dari guru dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh (Setyorini, 2020) menyebutkan bahwa penerapan pendekatan saintifik di era daring terdapat beberapa problematika yang dialami oleh peserta didik, guru, serta orang tua dalam kegiatan belajar mengajar *online* seperti penguasaan teknologi masih kurang, adanya penambahan biaya kuota internet, adanya pekerjaan tambahan untuk orang tua dalam mendampingi anak-anaknya belajar, komunikasi dan sosialisasi antar siswa yang menurun, guru dan orang tua menjadi berkurang interaksinya dan Jam kerja yang menjadi tidak terbatas bagi guru karena harus berkomunikasi dan berkoordinasi dengan orang tua, guru lain, dan kepala sekolah setiap waktu (Gultom, 2019).

Sejalan dengan tujuan pendekatan saintifik yang dilakukan yaitu: (1) keahlian peserta didik meningkat dalam hal intelektual; (2) peserta didik mampu mengatasi masalah secara teratur; (3) pembelajaran merupakan keharusan peserta didik; (4) mendapatkan nilai tinggi dalam kegiatan belajar; (5) latihan mengembangkan gagasan menulis karya ilmiah 6) Berkembangnya Karakteristik peserta didik (Daryanto, 2014). Sejalan dengan hasil temuan oleh (Wahyono, Husamah, & Budi, 2020). Pelaksanaan pembelajaran era daring memiliki tantangan/kendala, baik dari aspek sumber daya manusia, sarana-prasarana, dan teknis implementasi. Sebagai rekomendasi ke depan, dibutuhkan kemitraan publik dan keterlibatan banyak pihak secara berkelanjutan. Kompetensi dan keterampilan guru harus terus diperkaya, didukung oleh kebijakan sekolah yang mendorong guru terus belajar. Pihak terkait juga perlu mengevaluasi pembelajaran daring tersebut agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif dan deskriptif menafsirkan dan memahami makna suatu perilaku, persepsi, motivasi, dalam situasi tertentu (Gunawan, 2016). Dengan kualitatif dan deskriptif dapat mendiskripsikan suatu fenomena yang sedang berlangsung dan memahami objek penelitian secara mendalam (Samsul, 2010). Metode ini digunakan untuk mengetahui implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran PPKn era daring di MAN kota batu. Menurut (Kuntjojo, 2009) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk menguji kevalidan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas dengan teknik pemeriksaan data dan triangulasi sumber merupakan pengecekan data untuk menguji kredibilitas yang telah diperoleh dari macam-macam sumber. Data yang diperoleh peneliti dengan cara wawancara kepada informan yang berbeda yaitu pihak kesiswaan, guru PPKn, dan siswa, lalu di cek dengan observasi melalui pengamatan-pengamatan dan dokumentasi agar mendapatkan kepastian dan kebenaran data mengenai implementasi pendekatan pada pembelajaran PPKn di MAN Kota Batu.

Hasil dan Pembahasan

Implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran PPKn era daring memanfaatkan teknologi informasi dalam kegiatan pelajaran PPKn. pembelajaran dilaksanakan tanpa tatap muka antara murid dan peserta didik atau secara online.

Bentuk implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran PPKn di era daring Di MAN Kota Batu Implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran daring, guru harus memahami berbagai pedoman, baik pedoman guru maupun pedoman peserta didik, yang semuanya sudah disiapkan oleh pemerintah, baik kaitannya dengan kurikulum nasional maupun kurikulum wilayah. Dalam buku pedoman tersebut sudah memuat secara lengkap apa-apa yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran, mulai dari pendekatan saintifik, proses yang kreatif, sampai

penilaian otentik (Andiyanto, 2017). Mengenai Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran PPKn Era Daring Di MAN Kota Batu guru hanya sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran dan bisa mendesain pembelajaran menggunakan berbagai bentuk media online supaya peserta didik aktif dan mampu mengembangkan kemampuan belajar mandiri (Oktawirawan, 2020). Selain profesionalitas dan kesiapan seorang guru yang tak kalah penting dalam kegiatan belajar di kelas adalah tersedianya bahan ajar dan sarana prasarana belajar bagi peserta didik. Peserta didik diberi kebebasan seluas-luasnya untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki.

Dengan sarana dan prasarana serta bahan ajar yang lengkap peserta didik akan menjadi lebih banyak tahu tentang suatu informasi. Salah satunya dengan buku, buku adalah jembatan bagi peserta didik untuk mencari informasi, data, serta sebagai sumber belajar di sekolah. Selain buku internet sebagai salah satu media tercepat untuk mendapatkan informasi yang dicari, sangat membantu sekali kepada siswa. Bahan ajar memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar di kelas maupun daring. Sumber utama dalam pembelajaran ialah buku, majalah, brosur, surat kabar, poster, lingkungan sekitar seperti: lingkungan alam dan lingkungan sosial sehari-hari. Lingkungan tidak hanya berperan sebagai media belajar tetapi sekaligus menjadi sumber belajar. Model pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran PPKn era daring di MAN Kota Batu *integrated curriculum* sebagai upaya terbinanya berpikir kritis, inovatif, kolaboratif, dapat memecahkan masalah yang sedang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, dan meningkatkan literasi informasi dan komunikasi, serta untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi.

Pembelajaran PPKn dengan berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu Kewarganegaraan (Gultom, & Reresi, 2020). Partisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi, Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsabangsa lainnya, Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (Fauzi & Srikunto, 2013).

Hasil pendekatan saintifik pada pembelajaran PPKn era daring di MAN Kota Batu. Implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran PPKn era daring di MAN Kota Batu memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi dari guru namun dalam penerapannya yaitu terdapat kendala di lapangan keterbatasan penguasaan teknologi informasi oleh guru dan siswa kondisi, sarana dan prasarana yang kurang memadai, akses internet yang terbatas, kurang siapnya penyediaan anggaran (Kuntarto, 2017).

Hasil relevan tentang kendala dalam pembelajaran daring ini adalah beberapa problematika yang dialami oleh peserta didik, guru, serta orang tua dalam kegiatan belajar mengajar online seperti penguasaan teknologi masih kurang, adanya penambahan biaya kuota internet, adanya pekerjaan tambahan untuk orang tua dalam mendampingi anaknya belajar, komunikasi dan sosialisasi antar siswa yang menurun, guru dan orang tua menjadi berkuranginteraksinya dan Jam kerja yang menjadi tidak terbatas bagi guru karena harus berkomunikasi dan berkoordinasi dengan orang tua, guru lain, dan kepala sekolah setiap waktu (Setyorini, 2020). Penelitian berikutnya mengenai pembelajaran daring menunjukkan bahwa nilai signifikansi Mann Whitney U sebesar 0,000 yang artinya motivasi belajar pada siswa yang mengikuti pembelajaran daring atau online di tengah situasi pandemik virus Covid-19 ini menurun, karena nilai signifikansi yaitu 0,000 adalah kurang dari 0,05 ($p < 0,05$) (Cahyani, Listiana, & Larasati, 2020).

Simpulan

Implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran PPKn era daring di MAN Kota Batu menggunakan menggunakan model pembelajaran *intergrated curriculum*. Proses pembelajaran melalui pendekatan saintifik dan pembelajaran daring ini peserta didik diharapkan memahami mata pelajaran PPKn secara menyeluruh, dan bisa menggunakan berbagai media untuk kegiatan pembelajaran PPKn. peserta didik pasif karena ada kendala yang dihadapi oleh guru dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik di era pembelajaran daring yaitu kurangnya menguasai teknologi dan mnedesain pembelajaran yang menarik. Sedangkan kendala yang dihadapi oleh peserta didik yaitu belum terbiasa dengan pembelajaran daring keterbatasan akses jaringan internet dan penambahan biaya pembelian kuota.

Referensi

- Andiyanto, T. (2017). Peran Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013: Studi Pada Tk Mentari Kec. Abung Selatan Kab. Lampung Utara. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(1), 73.
- Ariani, D. N. (2015). Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 3, 110.
- Ariesa, Y., Kamal, J., & Dkk. (2020). (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan) P-Issn: 2548-7094 E-Issn 2614-8021. 5(2).
- Aryana, Fita Mei. (2014). Studi Kasus Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Guru-Guru Di Sma N 1 Bawang (Studi Pada Tahun Ajaran 2013/2014). *Economic Education Analysis Journal*, 3(3), 1–1.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i0.1.57>
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media Dewi, W. O., Hartati, T., & Rengganis, I. (2019). Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Kelas V Sekolah Dasar. 4(I), 29–38.
- Dina, A. (2011). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi; Model Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Universitas Brawijaya Malang, 66.
- Gultom, A. F. (2011). *Guru Bukan Buruh*. Malang: Servaminora.
- Gultom, A. F. (2016). Enigma Kejahatan dalam Sekam Filsafat Ketuhanan. *Intizar*, 22(1), 23-34. <https://doi.org/10.19109/intizar.v22i1.542>
- Gultom, A. F. (2016). Iman dengan akal dan etika menurut Thomas Aquinas. *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 16(8), 44-54.
- Gultom, A. F. (2019). Konsumtivisme Masyarakat Satu Dimensi Dalam Optik Herbert Marcuse. *Waskita: Jurnal Pendidikan Nilai dan Pembangunan Karakter*, 2(1), 17-30. <https://doi.org/10.21776/ub.waskita.2018.002.01.2>
- Gunawan, I. (2016). Metode Penelitian Kualitatif. In *The Learning University Universitas Negeri Malang* (P. 27).
- Herdiansyah, H. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. *Journal Indonesian Language Education And Literature*, 3(1), 53–65. <https://doi.org/10.24235/leal.v3i1.1820>
- Maradila, A. D., & Wahono, M. (2019). Mahasiswa Jurusan Politik Dan Kewarganegaraan. Dosen Jurusan Politik Dan Kewarganegaraan. Pp. 8–16.
- Kuntjojo. (2009). Metodologi Penelitian. <https://ebekunt.files.wordpress.com/2009/04/MethodologiPenelitian.Pdf>
- Kuntjojo. (2009). Metodologi Penelitian. Materi Dikla Pada Universitas Nusantara PGRI Kediri. Tidak diterbitkan <https://ebekunt.files.wordpress.com/2009/04/MethodologiPenelitian.Pdf>
- Fauzi, I., & Srikunto. (2013). Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education). In F. Sholeh (Ed.), *Journal*

- Of Chemical Information And Modeling (Vol. 53). <https://doi.org/10.1017/Cbo9781107415324.004>
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Musfikom, & Nurdyansyah. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Center Nizamia Learning.
- Oktawirawan, D. H. (2020). Faktor Pemicu Kecemasan Siswa Dalam Melakukan Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 541. <https://doi.org/10.33087/Jiubj.V20i2.932>
- Permatasari, E. A. (2014). Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Ku-. *Indonesian Journal Of History Education*, 3(1), 11–16.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/Bio.V6i2.9759>
- Samsul, A. (2010). Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi; Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Pondok Pesantren, 62.
- Samsul, A. (2010). Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi; Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Pondok Pesantren, 62.
- Santika, I. W. E. (2020). Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring. 3(1), 8–19.
- Semiawan, C. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Arita L.; ; J.B. Soedarmanta Desain, Ed.). Jakarta: Pt Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Setyorini. (2020). Terhadap Proses Pembelajaran Pada Kurikulum 13 ? *Jiema*, 01(Juni), 95–102.
- Suharsaputra, U. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*. Bandung: Pt Refika Aditama.
- Wahyono, P., Husamah, H., & Budi, A. S. (2020). Guru profesional di masa pandemi COVID-19: Review implementasi, tantangan, dan solusi pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 51–65.